

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWARGANEGARAAN (KWN)
KELAS X1 DI SMA N 1 MATUR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Prodi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan



Oleh :
RIKA AMELIA
01207/2008

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Rika Amelia. 2012.: Pengaruh Penggunaan Model *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewarganegaraan Kelas XI di SMA Negeri 1 Matur

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMA N 1 Matur diperoleh informasi masih rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran Kewarganegaraan, serta kurangnya kesempatan bagi siswa untuk menyampaikan ide, gagasan dan pendapatnya karena pembelajaran yang terpusat pada guru. Siswa hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru tanpa ikut terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Keberhasilan belajar dapat dicapai jika siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan solusi dalam permasalahan tersebut ialah *Model Student Facilitator And Explaining*. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Model Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewarganegaraan kelas XI di SMA Negeri 1 Matur.

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan pendekatan *quasy eksperimen*. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMA N 1 Matur Kabupaten Agam yang berjumlah 98 orang yang terdiri dari 5 kelas dan teknik pengambilan sampelnya *purposive sampling*, yaitu kelas XI IPS₁ sebagai kelas kontrol dan XI IPS₂ sebagai kelas eksperimen yang masing-masingnya berjumlah 23 orang. Teknik pengumpulan data digunakan tes, berupa soal objektif sebanyak 40 butir soal, dan alat pengumpul data digunakan lembaran tes dan lembaran jawaban siswa. Jenis data dalam penelitian ini hasil belajar siswa dan sumber datanya nilai siswa. Data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA N 1 Matur kelas XI IPS diperoleh perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 81,96 sedangkan nilai rata-rata untuk kelompok kontrol 70,65. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh t hitung 4,723 sedangkan pada taraf kepercayaan 0,05 t tabel 2,021, sehingga t hitung > t tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan *Model Student Facilitator And Explaining* memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa serta dapat pula meningkatkan aktifitas belajar siswa secara mandiri pada mata pelajaran Kewarganegaraan dikelas XI IPS₂ di SMA N 1 Matur.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kepada Tuhan YME, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga laporan penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Model *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI di SMA N 1 Matur”** dapat juga diselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata Satu (S1). Mudah-mudahan laporan penelitian ini dapat mengenai sasarannya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Drs. Zelhendri Zen, M.Pd Sebagai pembimbing akademik (PA)/ pembimbing I dan Dra. Zuliarni sebagai pembimbing II
2. Drs. Zelhendri Zen, M.Pd sebagai ketua pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
3. Bapak/ibuk dosen yang telah mengorbankan waktunya dalam menransferkan ilmu yang mereka miliki kepada saya selama 4 tahun ini
4. Ali Asmi, S.Pd, M.Pd sebagai kepala SMA Negeri 1 Matur kabupaten Agam yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin

5. Nurliati, S.Pd selaku wakil kurikulum di SMA N 1 Matur
6. Panserman, S.Pd sebagai guru bidang studi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA N 1 Matur
7. Para guru dan siswa-siswi SMA N 1 Matur Kabupaten Agam, Khususnya siswa-siswi kelas XI IPS₁ dan XI IPS₂ sebagai sampel dalam penelitian ini
8. Teristimewa buat keluarga besar penulis, kedua Orangtua, Kakak dan Abang yang telah memberikan dukungan berupa moral, materil, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan studi ini
9. Rekan-rekan seperjuangan BP 2008 yang telah memberikan semangat dan dorongan untuk dapat menyelesaikan studi ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga “Karya Kecil” ini mampu memberikan inspirasi yang besar bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Padang, 23 Juni 2012

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Hakikat proses belajar.....	8
2. Konsep belajar dan pembelajaran.....	9
3. Pembelajaran kewarganegaraan (KWN)	14
4. Fungsi dan tujuan pembelajaran KWN.....	17
5. Model <i>Student Facilitator And Explaining</i>	18
6. Keterkaitan Model Student Facilitator And Explaining Dengan Pembelajaran KWN.....	23
7. Hasil Belajar.....	24
B. Kerangka Konseptual	26
C. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III	METODE PENELITIAN	30
	A. Jenis Penelitian.....	30
	B. Desain Penelitian.....	30
	C. Populasi dan Sampel	31
	D. Variabel dan Data.....	33
	E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	34
	F. Teknik dan Analisis Data	35
	G. Prosedur Penelitian.....	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
	A. Deskripsi Data.....	41
	B. Analisis Data	46
	C. Pembahasan	50
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	54
	A. Kesimpulan	54
	B. Saran.....	55
	DAFTAR PUSTAKA	56
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL	Hal
1. Nilai rata-rata KWN kelas XI SMA N 1 Matur.....	2
2. Perbedaan pembelajaran kelas Kontrol dengan kelas Eksperimen.....	27
3. Desain penelitian	31
4. Jumlah siswa kelas XI SMA N 1 Matur tahun ajaran 2011/2012.....	32
5. Jumlah sampel penelitian.....	33
6. Langkah uji Bartlett.....	37
7. Distribusi data nilai hasil belajar Kewarganegaraan siswa pada kelas Eksperimen	42
8. Distribusi data nilai hasil belajar Kewarganegaraan siswa pada kelas Kontrol.....	44
9. Hasil Belajar KWN Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Student Facilitator And Explaining</i> dan dengan Pembelajaran Konvensional	45
10. Hasil perhitungan uji liliefors	46
11. Hasil uji homogenitas kelas Eksperimen dan kelas Kontrol	47
12. Hasil perhitungan nilai kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.....	48
13. Hasil pengujian dengan Uji-t	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerangka konseptual.....	26
2. Diagram hasil nilai belajar siswa pada kelas Eksperimen.....	43
3. Diagram hasil nilai belajar siswa pada kelas Kontrol.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Hal
1. Silabus	58
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas Eksperimen	65
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas Kontrol.....	71
4. Kisi-kisi soal	77
5. Soal tes.....	78
6. Lembar jawaban.....	85
7. Kunci jawaban.....	86
8. Data nilai siswa pada kelas Eksperimen.....	87
9. Data nilai siswa pada kelas Kontrol	88
10. Data nilai siswa pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol berdasarkan nomor urut siswa	89
11. Hasil perhitungan Means dan Varians skor tes hasil belajar kelas Eksperimen	90
12. Hasil perhitungan Means dan Varians skor tes hasil belajar kelas Kontrol.....	91
13. Hasil Uji Normalitas (Liliefors) dari data kelas Eksperimen	92
14. Hasil Uji Normalitas (Liliefors) dari data kelas Kontrol.....	93
15. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	94
16. Hasil Uji Hipotesis	96
17. Tabel nilai uji Liliefors	98
18. Tabel nilai Chi Kuadrat	99
19. Tabel nilai uji t	100
20. Tabel nilai Z.....	101
21. Surat Izin Penelitian Jurusan.....	102
22. Surat penugasan	103
23. Surat izin penelitian dari PMPT.....	104
24. Surat keterangan penelitian.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan dibidang pendidikan selalu mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah. Salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan indonesia diantaranya penyempurnaan kurikulum, dengan berlakunya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disekolah, menuntut siswa untuk berfikir aktif, kreatif dan inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Siswa diharapkan harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan nasional berakar pada kebudayaan bangsa yang berdasarkan pada kebudayaan bangsa, pancasila dan UUD 1945. Sunarya dalam bahan ajar pengantar pendidikan (1963:143) menyatakan bahwa :

“Sistem Pendidikan Nasional adalah suatu sistem pendidikan yang berlandaskan dan dijiwai oleh suatu falsafah hidup suatu bangsa dan bertujuan untuk mengabdikan pada kepentingan dan cita-cita nasional suatu bangsa tersebut”.

Mata pelajaran Kewarganegaraan (KWN) adalah salah satu mata pelajaran disekolah yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam, sosiokultural, bahasa, usia dan suku bangsa yang menjadi warga indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan dan dilandasi oleh pancasila dan UUD 1945.

Pelajaran KWN sarat dengan teori dan pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai generasi penerus bangsa pendidikan KWN bertujuan untuk membentuk generasi yang mampu berfikir kritis, kreatif dan inovatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan siswa dan guru KWN di SMA N 1 Matur ketika penulis melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan pada semester Juli-Desember 2011 dan tanggal 11 Maret 2012, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran KWN yang terlaksana belum optimal. Artinya jika dilihat dari proses pembelajaran kurang melibatkan siswa sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai. Aktivitas belajar dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Jika guru mengajukan pertanyaan maka siswa akan menanggapi pertanyaan tersebut. Sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan belum tercapai. Selain itu ketika penulis mewawancarai beberapa orang siswa sebagian besar siswa menganggap pembelajaran KWN yang sarat dengan teori merupakan pelajaran yang membosankan. Hal ini merupakan sebab dari rendahnya hasil belajar siswa.

Berikut ini merupakan nilai rata-rata MID semester kelas XI tahun ajaran 2011/2012 di SMA N 1 Matur :

Tabel 1
Nilai rata-rata KWN kelas XI SMA N 1 Matur

No.	Kelas	Rata-rata
1.	XI IPA ¹	71,65
2.	XI IPA ²	72,89
3.	XI IPS ¹	67,26
4.	XI IPS ²	68,05
5.	XI IPS ³	68,85

Berdasarkan nilai rata-rata kelas diatas jika dilihat dari KKM yang ditetapkan masih banyak nilai KWN siswa yang berada dibawah ketuntasan minimal. Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan pada mata pelajaran KWN ini adalah 70.

Ketidakberhasilan dan kegagalan dalam pendidikan dipengaruhi oleh beberapa unsur. Salah satunya yaitu strategi atau cara mengajar yang digunakan oleh guru. Pembelajaran yang cenderung terpusat pada guru menyebabkan hasil belajar siswa rendah dalam pembelajaran KWN, Karena siswa hanya duduk dan mendengarkan tanpa ikut aktif terlibat dalam proses belajar mengajar. Padahal seharusnya dalam pembelajaran KWN siswa dituntut untuk berfikir kritis, kreatif dan inovatif untuk menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam menanggapi isu kewarganegaraan yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Guru sebagai salah satu penggerak pendidikan sekaligus penggerak pembelajaran dituntut professional dalam menguasai bahan pelajaran, model

pembelajaran, metode penilaian dan mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik sesuai dengan topik atau pokok pembahasan yang dipelajari. Guru juga dituntut untuk memberikan pembelajaran yang inovatif.

Pembelajaran KWN sebagai proses pencerdasan, memerlukan pendekatan pembelajaran yang inspiratif dan partisipatif dengan menekankan pelatihan penggunaan logika dan penalaran untuk memfasilitasi pembelajaran melalui bahan ajar yang bersumber dari masyarakat sebagai pengalaman langsung. Dalam KWN pemahaman sikap yang demokratis perlu dikembangkan dalam proses belajar mengajar. Sehingga penggunaan strategi dan metode harus benar-benar mampu dikembangkan secara langsung dalam pembelajaran.

Menanggapi permasalahan di atas guru harus mampu memilih model pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa secara aktif, salah satu solusi yang dianggap tepat adalah penggunaan model *Student Facilitator and Explaining* untuk mencapai ketuntasan belajar yang dapat mengaktifkan siswa dengan suasana belajar yang menarik.

Menurut Suyatno (2009:126) Model *Student Facilitator And Explaining* adalah sebuah model pembelajaran yang menekankan aktivitas siswa untuk menyampaikan ide, gagasan dan pendapatnya kepada siswa lain dengan menggunakan bagan atau peta konsep.

Lebih lanjut Agus dalam (<http://fitriadi-mahmud.blogspot.com>) menjelaskan bahwa Model *Student Facilitator And Explaining* merupakan

salah satu model pembelajaran inovatif yang termasuk kedalam pembelajaran kooperatif. Model *Student Facilitator And Explaining* menuntut siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyampaikan pendapatnya kepada siswa lain. Pada Model *Student Facilitator And Explaining* siswa juga berperan sebagai *facilitator* karena siswa ikut terlibat dalam menyiapkan materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk bagan atau peta konsep.

Model *Student Facilitator And Explaining* bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa berkarya dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal ini akan memberikan pemahaman yang tinggi kepada siswa terhadap materi yang dipelajari. Sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penggunaan Model *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI di SMA N 1 Matur** ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran KWN cenderung didominasi oleh guru

2. Hasil belajar rata-rata KWN yang dicapai oleh siswa masih banyak yang berada dibawah KKM
3. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa sebagian besar siswa menanggap pembelajaran KWN membosankan
4. Siswa kurang memiliki kesempatan untuk menyampaikan ide, gagasan dan pendapat

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran KWN Kelas XI Semester 2 di SMA N 1 Matur tentang Menganalisis Sistem Hukum Dan Peradilan Internasional dengan penggunaan Model *Student Facilitator And Explaining*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu : “Apakah Penggunaan Model *Student Facilitator And Explaining* Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran KWN Kelas XI di SMA N 1 Matur”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran KWN kelas XI SMA N 1 Matur.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi praktisi pendidikan (guru)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif khususnya bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran KWN untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining*

2. Bagi siswa

Dapat membantu siswa untuk mengemukakan ide, pendapat dan gagasan kepada siswa lainnya dalam pembelajaran yang mereka lakukan sehingga hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan Model *Student Facilitator and Explaining*.

3. Pihak sekolah

Sebagai salah satu upaya kreatif dalam memilih dan memanfaatkan model-model pembelajaran untuk menunjang proses belajar

4. Peneliti

Memberikan wawasan keilmuan dan memberikan gambaran yang jelas dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran guna menunjang proses belajar.